

BAB IV

PAPARAN DATA , TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Berdasarkan temuan yang dilakukan oleh peneliti melalui metode observasi, dokumentasi, dan wawancara tentang Peran Guru di Bidang PAI Yang Mempunyai Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.

Sebelum peneliti menjelaskan tentang temuan penelitian ,peneliti terlebih dahulu akan memaparkan tentang profil, visi misi MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan secara terperinci.

1. Profil MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan

a. Identitas Sekolah

- 1) Nama Sekolah : MA Miftahul Ulum Sumberjati
- 2) NSS : 131235280062
- 3) Propinsi : Jawa Timur
- 4) Kabupaten : Pamekasan
- 5) Kecamatan : Kadur
- 6) Desa : Bungbaruh
- 7) Kode pos : 69355
- 8) Daerah : Perdesaan
- 9) Status Sekolah : Swasta
- 10) Waktu Belajar : Sekolah Pagi
- 11) Akreditasi : B
- 12) Nomer Telepon : 085235551544

13) Email : mas.sumberjati@gmail.com

14) Tahun Berdiri :1997

b. Sejarah Berdirinya MA Miftahul Sumberjati

Berdasarkan wawancara langsung dengan kepala sekolah bapak Syaiful Rahman, SE Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Ulum Sumber Jati adalah unit lembaga pendidikan menengah atas di bawah naungan Yayasan Miftahul Ulum Sumberjati yang merupakan pula wujud misi pendidikan Pondok Pesantren Miftahul Ulum. Lembaga pendidikan MA. Miftahul Ulum digagas pendiriannya oleh para pengurus yayasan di bawah koordinasi pengasuh PP. Miftahul Ulum, pada tanggal 14 Juni 1997 dan resmi dibuka pada tanggal 01 Juli 1997 dengan dihadiri sejumlah ulama dan tokoh masyarakat Kec. Kadur dengan disaksikan oleh para pejabat Muspida Kecamatan Kadur dan Pejabat berwenang dari Muspida Kabupaten Pamekasan. Pada perkembangannya, MA. Miftahul Ulum Sumber Jati secara institusional mendapatkan Surat Ijin Operasional dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur dengan no SK: D/Wm/MA/066/1998 tertanggal 29 September 1998 dan mendapat nomor statistik 312 352 812 655. Perjalanan 7 (tujuh) tahun pelajaran dianggap cukup oleh civitas akademika MA. Miftahul Ulum Sumber Jati untuk mengevaluasi kinerjanya baik secara internal (evaluasi diri institusional), maupun secara eksternal. Oleh sebab inilah MA. Miftahul Ulum Sumber Jati melaksanakan akreditasi perdananya pada tanggal 23 Desember 2004.

Pendirian MA. Miftahul Ulum Sumber Jati sebenarnya diilhami oleh tuntutan dan kebutuhan masyarakat Sumber Jati dan sekitarnya akan lahirnya sebuah lembaga pendidikan menengah atas di Kecamatan Kadur yang dapat menjawab beberapa permasalahan pendidikan dewasa ini. Sebagaimana dimaklumi bersama bahwa lembaga pendidikan tidak saja dituntut untuk memberikan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang mempertajam kemampuan intelektual belaka, dengan mempersiapkan anak didiknya untuk mampu menghadapi persaingan teknologi dan perkembangan sains (*live skill*), akan tetapi lebih dari itu lembaga pendidikan masa kini juga diharapkan mampu menanamkan nilai luhur bangsa yang didasarkan pada kesucian dan keindahan ajaran Islam. Tuntutan yang kedua ini akan mengantarkan peserta didik pada kematangan spritual (*spritual skill*) yang akan menjadi spirit dalam jiwa mereka di dalam menghadapi persaingan kehidupan dan akan membimbing mereka untuk menciptakan nuansa kehidupan yang harmoni, aman tentram, sejahtera, dan diridloi oleh Allah SWT baik di dunia dan akhirat dengan semboyan *Baldataun Thooyibatun Wa Rabbun Ghafur*.

Dengan mengemban dua tuntutan dan tanggung jawab tersebut MA. Miftahul Ulum dikelola dengan mengkomposisikan kurikulumnya pada dua aspek keterampilan tersebut. Pada satu sisi kurikulum MA. Miftahul Ulum Sumber Jati harus mengacu pada pendalaman bidang sains dan teknologi, sementara pada sisi yang lainnya keterampilan spritual dan moral keagamaan juga sangat diperhatikan. Kedua sisi

tersebut senantiasa diasah untuk mendapatkan produk yang handal dan bertanggung jawab. Untuk mengaplikasikan hal itu kurikulum dikemas dengan memadukan kurikulum nasional dan kurikulum lokal yang senantiasa dievaluasi dengan terus mencari kesinambungannya terhadap visi, misi dan tujuannya. MA. Miftahul Ulum Sumber Jati juga menyadari bahwa kedalaman ilmu pengetahuan dan teknologi serta ketajaman spritual tidak bisa dicapai kecuali melalui penguasaan bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai pintu gerbangnya. Oleh karena itu kurikulum juga menekankan pada penguasaan kedua bahasa asing tersebut, disamping hal itu juga diupayakan melalui muatan-muatan ekstra kurikuler yang berupa *Yaumul Lughghah* dan *English Days*.¹

c. Visi Madrasah

“Terwujudnya lulusan madrasah yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul-karimah serta unggul dalam bahasa Arab dan siap memasuki perguruan tinggi negeri agama maupun umum”.

Indikator-Indikator Visi:

1. Memiliki nilai UN dan UAM untuk semua mata pelajaran di atas standar minimal kelulusan yang ditetapkan oleh pemerintah;
2. Mimiliki nilai minimal 1 (satu) angka lebih tinggi dari standar minimal kelulusan untuk mata pelajaran inti jurusan, dan 2 (dua) angka untuk mata pelajaran agama dan bahasa Arab;
3. Mendapat sekor minimal baik (B) untuk penilaian sikap dan prilaku;

¹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, 29 Maret 2023

4. Memiliki ketaatan, kedisiplinan dan keistiqomahan dalam menjalankan perintah agama;
5. memiliki keistiqomahan dalam mengamalkan semboyan 6 S dalam pergaulan (senyum, sapa, salam, salaman, sopan dalam prilaku dan santun dalam bertutur kata);
6. Memiliki aqidah yang lurus dan benar yaitu aqidah *ahlussunnah wal jamaah*.

d. Misi Madrasah

“Mewujudkan lulusan madrasah yang mempunyai keimanan yang kokoh sesuai dengan aqidah ahlussunnah wal jama’ah, ketaatan dan keistiqomahan dalam beribadah, kemuliaan akhlaq, keteladanan sikap serta terampil berbahasa Arab dan memiliki daya saing dalam nilai UN & UAM sehingga dapat diterima di berbagai perguruan tinggi negeri agama maupun umum”.

1. Melaksanakan pembelajaran yang efektif
2. Melaksanakan bimbingan kecakapan (Vocasional Skill)
3. Melaksanakan bimbingan sehari semalam.
4. Menyuburkan semangat keunggulan, dalam bidang seni, olah raga, akademik, ataupun dalam bidang life skill education
5. Mengembangkan semangat penghayatan dan pengamalan ajaran agama.
6. Menggunakan manajemen partisipasif.

7. Ikut menciptakan susasan islami dalam masyarakat
8. Menyiapkan generasi siap kompetisi sesuai dengan keahliannya, terutama dalam menghadapi persaingan global.²

e. Tujuan Madrasah

Selain visi dan misi peneliti juga menemukan tujuan dari pada MA. Miftahul Ulum Sumber Jati Kadur Pamekasan secara garis besarnya adalah:

1. Setiap lulusan madrasah memiliki nilai UN dan UAM di atas standar minimal nilai kelulusan yang ditetapkan
2. Setiap lulusan madrasah mampu bersaing dalam bursa penerimaan mahasiswa baru perguruan tinggi agama dan umum.
3. Setiap lulusan madrasah menjadi muslim dan mukmin yang sejati yang berpegang teguh pada aqidah “*ahlussunnah wal jama'ah*”, disiplin dan berakhlak mulia dan bisa menjadi teladan ditengah-tengah masyarakat
4. Setiap lulusan madrasah mampu berperan aktif dalam kegiatan keagamaan di tengah-tengah masyarakat
5. Setiap lulusan madrasah terampil dalam membaca al-Qur'an secara tartil maupun dilagukan (*bi attartil wat taghanny*)
6. Setiap lulusan madrasah terampil dalam membaca kitab kuning
7. Setiap lulusan madrasah terampil dalam bahasa Arab baik tulis maupun lisan

² Hasil Dokumentasi, Tata Usaha MA Miftahul Ulum Sumberjati, 29 Maret 2023.

8. Setiap lulusan madrasah mengenal dasar-dasar teknologi informasi (IT) dan siap memasuki dunia kerja
9. Setiap lulusan mempunyai sikap toleran terhadap pluralisme.³

Tabel 1

Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Jml	Luas (m ²)	Thn Bangunan	Permanen			Semi permanen		
					B	RB	RR	B	RB	RR
1	Ruang kelas	4	64	2014	3	-	1			
2	Ruang kamad	1	9	2007	1	-	-			
3	Ruang guru	1	24	2007	1	-	-			
4	Ruang TU	1	20	2007	1	-	-			
5	Perpustakaan	1	20	2007	1	-	-			
6	Laboratorium									
7	Komputer	1	64	2002	1	-	-			
8	Masjid/ Mushalla	1	144	1991	1	-	-			
9	Kantin	1	49	2009	-		1			
10	Asrama	8	40	2010	-	-	-	B	-	4

³ Wawancara dengan Kepala Sekolah, 29 Maret 2023.

2. Peran Guru Sertifikasi Guru PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.

Di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan memiliki 3 guru PAI yaitu Bapak Abdur Rasyid, Ibu Halimatus Sa'diyah dan K. Ali Makkii tetapi yang sertifikasi hanyalah satu yaitu bapak Abdur Rasyid .Mereka yang mempunyai peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum Sumberjati, diantara upaya guru PAI yang mempunyai sertifikasi adalah sebagai berikut:

a. Sebagai Korektor

Guru yang sertifikasi khususnya di bidang PAI berperan sebagai korektor yaitu guru bisa membedakan mana nilai yang baik untuk mereka dan nilai yang buruk bagi mereka. Kedua nilai ini mungkin siswa telah mempunyainya dan mempengaruhinya sebelum siswa masuk sekolah.

Berdasarkan wawancara langsung dengan bapak kepala sekolah sekolah yaitu Bapak Syaiful Rahman SE beliau mengatakan bahwasanya” guru PAI khususnya yang sertifikasi alhamdulillah bisa memperbaiki dan menilai semua perbuatan ,sikap dan tingkah laku peserta didik , karena sudah perannya sebagai seorang guru harus bisa menilai mana yang baik dan nilai yang buruk.”⁴

Hal ini juga diperkuat langsung oleh guru BK yaitu ibu Rumsiyah yang mengatakan” Guru yang sertifikasi di bidang PAI selalu

⁴ Hasil wawancara langsung bapak kepala sekolah Syaiful Rahman, SE Tanggal 29 Maret 2023.

memperbaiki sikap dari peserta didik agar mereka bisa menjadi orang yang lebih baik nantinya”⁵

Seperti mana penjelasan langsung dari guru PAI yang sertifikasi yaitu Bapak Abdur Rasyid yang mengatakan “ saya sebagai guru PAI selama beberapa tahun insyaallah sudah bisa memperbaiki dan menilai peserrta didik dari segi sikap, tingkah laku dan perbuatan peserta didik karena itu sudah tugas saya yakni berperan sebagai korektor “⁶

Sebagaimana hal ini juga diperkuat oleh peserta didik yang bernama Muwidadul Hasanah yang mengatakan bahwa “ Guru PAI khususnya yang sertifikasi selalu memperbaiki sikap kami agar nantinya bisa menjadi yang lebih baik dari sebelumnya.”⁷

Juga diperkuat dengan observasi langsung oleh peneliti sendiri bahwasanya guru PAI yang sertifikasi benar benar bisa menjalankan tugasnya sebagai korektor yaitu bisa merubah sikap siswa sedikit demi sedikit.⁸

b. Inspirator

Guru di bidang PAI yang sertifikasi berperan sebagai inspirator yakni memberikan petunjuk yang baik bagi kemajuan belajar peserta didik .

Berdasarkan wawancara langsung yang telah peneliti lakukan dengan bapak kepala sekolah Syaiful Rahman SE beliau mengatakan bahwa” Guru di bidang PAI yang sertifikasi selalu memberikan

⁵ Hasil wawancara dengan BK Ibu Rumsiyah Tanggal 29 Maret 2023.

⁶ Abdur Rasyid, Guru PAI Sertifikasi,tanggal 29 Maret 2023.

⁷ Muwiddatul Hasanah, Peserta Didik, Wawancara, tanggal 29 Maret 2023.

⁸ Observasi , tanggal 29 Maret 2023.

semangat kepada siswanya agar tidak malas dalam belajar dan disiplin”⁹

Hal ini juga diperkuat langsung oleh guru BK Ibu Rumsiyah yang mengatakan bahwa” Guru di bidang PAI yang sertifikasi sangat berperan sebagai inspirator yakni menginspirasi ,memberi semangat agar nantinya siswa disiplin dan tidak malas lagi dalam belajar”.¹⁰

Sebagaimana Penjelasan Guru PAI Yang sertifikasi yakni bapak Abdur Rasyid beliau menyampaikan bahwa” Saya sendiri memberikan penyadaran dan semangat kepada siswa dengan cara menceritakan pengalaman hidup yang sangat sulit karena dengan kegigihan dan selalu berusaha agar tidak malas maka bisa berhasil menjadi guru yang sertifikasi seperti saat ini”.¹¹

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara langsung oleh siswi MA Miftahul Ulum Sumberjati yang bernama Maisa Zainatul Mardiyah yang mengatakan bahwa “ Ketika disela- sela pembelajaran berlangsung Guru PAI yang sertifikasi selalu memberikan pencerahan dan memberikan semangat agar siswanya tidak malas malasan dalam belajar dan selalu disiplin”¹²

Sebagaimana wawancara yang telah peneliti lakukan diatas dapat diartikan bahwa guru PAI yang sertifikasi telah melakukan penyadaran

⁹ Syaiful Rahman, Kepala Sekolah, wawancara ,tanggal 30 Maret 2023.

¹⁰ Rumsiyah, Guru BK, wawancara,tanggal 30 Maret 2023.

¹¹ Abdur Rasyid, Guru PAI sertifikasi, wawancara, 30 Maret 2023.

¹² Maisa Zaenatul Mardiyah, Peserta didik, wawancara, 30 Maret 2023.

dan semangat kepada siswanya agar siswa tidak malas lagi dalam belajar agar nantinya bisa menjadi orang yang sukses.¹³

c. Sebagai Informator

Sebagai informator guru harus mengabdikan ke peserta didik dan mengerti semua kebutuhan peserta didik.

Sebagaimana wawancara langsung yang telah peneliti lakukan dengan kepala sekolah bapak Syaiful Rahman, SE yang mengatakan bahwa "memberikan informasi kepada siswa itu sangat penting seperti halnya menjawab pertanyaan siswa diluar materi yang diajarkan jadi sebagai seorang guru harus pintar pintar menguasai bahasa dan memperluas wawasan biar nantinya bisa menjawab pertanyaan meskipun di luar materi".¹⁴

Hal ini juga dijelaskan oleh ibu Rumsiyah selaku guru BK yang mengatakan bahwa "Guru PAI yang sertifikasi sebagai informator selalu berusaha menjawab semua pertanyaan siswa meskipun itu di luar materi yang beliau ajarkan meskipun beliau masih agak kurang paham dengan pertanyaan peserta didik masih berusaha menanyakan ke guru lainnya".¹⁵

Sebagaimana penuturan langsung oleh Guru PAI yang sertifikasi sendiri yaitu "Guru PAI yang sertifikasi sendiri berusaha memberikan jawaban dari pertanyaan siswa semaksimal mungkin meskipun pertanyaannya di luar materi yang saya ajarkan karena sebagai

¹³ Observasi, tanggal 30 Maret 2023.

¹⁴ Syaiful Rahman, Kepala Sekolah, wawancara, tanggal 30 Maret 2023.

¹⁵ Rumsiyah, Guru BK, wawancara, tanggal 30 Maret 2023.

informer seorang guru harus mampu memberikan informasi kepada siswanya dan apa apa yang dibutuhkan siswa dimengerti”¹⁶

Hal ini juga diperkuat oleh wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan siswi yang bernama Muwidadul Hasanah yang mengungkapkan bahwa” Guru PAI yang sertifikasi memang pinter dalam penguasaan materi yakni bisa menjawab pertanyaan yang diluar materi dan menjelaskan sedetail mungkin.”¹⁷

d. Sebagai Motivator

Sebagai guru yang perannya sebagai motivator hendaknya bisa membantu siswa dan mendorong agar siswa selalu aktif belajar dan bergairah saat pembelajaran berlangsung.

Setelah melakukan wawancara langsung dengan bapak Syaiful Rahman SE selaku kepala sekolah di MA Miftahul Sumberjati mengatakan bahwa” Guru PAI yang sertifikasi khususnya selalu memberikan aplaus atau sanjungan kepada peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan dari seorang guru disaat pembelajaran berlangsung agar nantinya peserta didik bisa meningkatkan motivasi belajarnya ”.¹⁸

Hal senada juga diungkapkan langsung oleh guru BK yang menyatakan bahwa” Motivasi disini diperlukan saat proses belajar mengajar, seperti membangun situasi belajar yang menyenangkan , sebagai motivator guru harus bisa membangkitkan siswa dalam belajar

¹⁶ Abdur Rasyid, Guru PAI sertifikasi, tanggal 30 Maret 2023.

¹⁷ Muwiddatul Hasanah, peserta didik, wawancara, tanggal 30 Maret 2023.

¹⁸ Syaiful Rahman, kepala sekolah, wawancara, tanggal 04 April 2023.

dan memberikan aplaus atau sanjungan kepada siswa yang aktif dalam pembelajaran”.¹⁹

Guru PAI disini mengungkapkan bahwa” Guru PAI yang sertifikasi sudah tugasnya berperan sebagai motivator dengan cara memberikan semangat kepada peserta didik dan memberikan aplaus atau sanjungan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan semacam memberikan nilai yang tinggi”.²⁰

Sebagaimana penuturan langsung dari siswi yang bernama Maisa Zainatul Mardiyah yaitu” Guru PAI yang sertifikasi selalu memberikan aplaus atau sanjungan kepada siswanya yang bisa menjawab pertanyaan kepada peserta didik dengan memberikan nilai yang tinggi”.²¹

Berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti di kelas bahwasanya guru PAI yang sertifikasi selalu memberikan aplaus atau sanjungan kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan nilai yang tinggi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa.²²

e. Sebagai Pengelola pembelajaran

Sebagai pengelola pembelajaran sebaiknya bisa mengelola pembelajaran dengan baik, Banyak hal yang perlu dipersiapkan guru dalam proses belajar mengajar diantaranya merencanakan suatu kegiatan belajar mengajar yang baik serta dapat meningkatkan

¹⁹ Rumsiyah, guru BK, wawancara, tanggal 04 April 2023.

²⁰ Abdur Rasyid, guru PAI sertifikasi, wawancara, tanggal 04 April 2023.

²¹ Maisa Zaenatul Mardiyah, peserta didik, wawancara, tanggal 04 April 2023.

²² Observasi ,04 April 2023.

motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan metode yang bervariasi.

Setelah melakukan wawancara langsung dengan Kepala Sekolah bapak Syaiful Rahman SE beliau mengatakan bahwa” Guru PAI yang sertifikasi disini sudah cukup menguasai materi dengan menggunakan metode yang bervariasi sesuai kondisi di dalam kelas.”²³

Hal ini diperkuat langsung oleh guru BK ibu Rumsiyah yang mengungkapkan bahwa” Guru PAI yang sertifikasi khususnya di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan sudah sangat menguasai materi dengan cara menggunakan metode yang bervariasi”.²⁴

Sebagaimana yang dituturkan langsung oleh Guru PAI yang sertifikasi sendiri yang mengatakan bahwa” dalam proses belajar mengajar seorang guru memang harus menguasai materi dengan menggunakan metode yang bervariasi ”.²⁵

Sebagaimana wawancara langsung dengan Peserta didik yang bernama muwidatul hasanah “ guru PAI yang sertifikasi sudah menerapkan metode yang bervariasi seperti, tanya jawab ceramah , dan masih banyak lainnya agar anak didik bisa memahami materi yang sudah disampaikan dengan baik.”²⁶

²³ Syaiful Rahman , Kepala sekolah, wawancara,tanggal 06 April 2023.

²⁴ Rumsiyah, Guru BK , wawancara, tanggal 06 April 2023.

²⁵ Abdur Rasyid, Guru PAI sertifikasi, wawancara, tanggal 06 April 2023.

²⁶ Muwiddatul Hasanah, peserta didik,wawancara, tanggal 06 April 2023.

Berdasarkan pengamatan langsung oleh peneliti bahwasanya guru PAI yang sertifikasi menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak jenuh dalam belajar.²⁷

f. Sebagai Evaluator

Sebagai evaluator, seorang guru diharuskan menjadi pribadi yang jujur dan baik dengan cara memberikan penilaian yang menyentuh aspek intrinsik dan ekstrinsik.

Berdasarkan wawancara langsung dengan kepala sekolah yang bernama Syaiful Rahman SE yang mengatakan bahwa” evaluasi yang digunakan di MA Miftahul ulum ini dilakukan sesuai dengan aturan sekolah yakni setiap guru harus memberikan ujian kepada peserta didik setiap materi pembelajaran berakhir. Ujian dilaksanakan dengan cara tertulis.”²⁸

Hal ini juga dituturkan langsung oleh guru BK beliau mengatakan” Evaluasi disini dilakukan disetiap akhir materi adapun ujiannya dilakukan dengan cara tertulis dan hal ini bertujuan agar seorang guru bisa mengetahui keberhasilan belajar peserta didik.”²⁹

Sebagaimana pengungkapan langsung oleh guru PAI sendiri yaitu” evaluasi dilakukan setiap akhir materi dengan tertulis dan penilaian dilakukan secara faktual.”³⁰

Hal ini juga diperkuat dengan wawancara langsung dengan siswi yang bernama Maisa dan muwiddatul Hasanah yaitu” Guru PAI yang

²⁷ Observasi ,tanggal 06 April 2023.

²⁸ Syaiful Rahman, kepala sekolah, wawancara,tanggal 06 April 2023.

²⁹ Rumsiyah, Guru BK, wawancara, tanggal 06 April 2023.

³⁰ Abdur Rasyid, guru PAI sertifikasi, wawancara, tanggal 06 April 2023.

sertifikasi selalu memberikan kami ulangan tertulis atau bisa disebut dengan ulangan harian dan memberikan arahan untuk menjadi pribadi yang lebih baik nantinya.”³¹

peneliti dapat menyimpulkan bahwa guru PAI yang sertifikasi memberikan evaluasi di setiap akhir materi guna bisa mengetahui keberhasilan belajar peserta didik.

3. Faktor penghambat motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Sumberjati Kadur Pamekasan

Dalam suatu proses pembelajaran tentunya ada faktor yang menghambat dalam keberlangsungan proses belajar mengajar. Hal ini sama dengan bentuk kegiatan yang dilakukan oleh guru di bidang PAI yang sertifikasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan dalam pelaksanaan belajar mengajar.

Faktor keluarga bisa menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik seperti pola asuh orang tua terhadap anak yang terkadang ada orang tua yang selalu memaksa anaknya jadi seorang anak sangat sulit untuk mengoptimalkan bakat dan minat yang ia miliki. Seperti yang dituturkan oleh guru di bidang PAI yaitu” berbicara tentang pola asuh orang tua ya masih ada sebagian yang masih memaksa atau menekan anaknya jadi peserta didik masih rada sulit untuk mengoptimalkan bakat dan minat yang mereka miliki tapi masih banyak yang menyerahkan sepenuhnya ke madrasah karena sebagian peserta didik lebih mendengarkan gurunya dari

³¹ Maisa dan Muwiddatul Hasanah, peserta didik, wawancara, tanggal 06 April 2023.

pada orang tuanya. Orang tua itu sangatlah berpengaruh sebagai pemotivasi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar peserta didik.”³²

Faktor sekolah juga bisa menjadi faktor penghambat dalam meningkatkan motivasi belajar, kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki madrasah seperti buku yang kurang lengkap dan proyektor yang masih satu, jadi seorang guru kesulitan dalam menyampaikan pembelajaran. Hal ini diungkapkan langsung oleh bapak kepala sekolah yang mengatakan” memang sarana dan prasarana disini masih kurang lengkap dek tapi saya masih mengusahakan agar siswa tetap nyaman dengan fasilitas yang dimiliki oleh sekolah meskipun hanya sedikit.”³³

Sebagaimana wawancara langsung dengan peserta didik yang bernama muwiddatul hasanah yang mengatakan bahwa” kalau menurut saya mbak faktor penghambatnya adalah fasilitas yang dimiliki itu sangat minim sekali seperti halnya proyektor cuman satu jadi antar kelas itu berebutan untuk memakainya jadi kami tak bersemangat untuk belajar dan satu lagi mbak buku paketnya itu hanya satu cuman dimiliki oleh gurunya jadi pembelajaran berjalan tidak efektif.”³⁴

Setelah saya melakukan pengamatan langsung bahwa” Fasilitas yang dimiliki sekolah itu memang kurang seperti buku paket cuman dipegang gurunya jadi siswa itu harus menfotocopy materi yang akan diajarkan dan proyektor hanya satu. Dukungan orang itu juga penting terkadang masih

³² Abdur Rasyid, guru PAI sertifikasi, wawancara, tanggal 10 April 2023.

³³ Syaiful Rahman, kepala sekolah, wawancara, tanggal 17 April 2023.

³⁴ Muwiddatul Hasanah, Peserta didik, wawancara, tanggal 17 April 2023.

banyak orang tua yang tidak membayar uang foto copyan buku pelajaran siswa.”³⁵

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan bahwa faktor penghambat motivasi belajar peserta didik adalah faktor keluarga dan faktor sekolah.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan wawancara ,dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Peran guru di bidang PAI yang mempunyai sertifikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.
 - a. sebagai korektor yaitu dapat memperbaiki dan menilai semua perbuatan, sikap dan tingkah laku peserta didik.
 - b. Sebagai inspirator yaitu memberikan semangat kepada peserta didik agar tidak malas dalam belajar.
 - c. Sebagai informator yaitu dapat menjawab pertanyaan meskipun di luar materi yang diajarkan.
 - d. Sebagai motivator yaitu memberikan sanjungan ke peserta didik yang bisa menjawab pertanyaan.
 - e. Sebagai pengelola pembelajaran yaitu bisa menggunakan berbagai metode yang bervariasi.
 - f. Sebagai evaluator yaitu memberikan evaluasi di setiap materi pembelajaran berakhir

³⁵ Observasi , tanggal 17 April 2023.

2. Faktor penghambat motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Sumberjati Kadur Pamekasan

- a. Faktor keluarga yaitu pola asuh yang menekan mengakibatkan seorang anak tidak bisa mengembangkan bakat dan minat yang ia miliki.
- b. Faktor sekolah yaitu fasilitas yang disekolah kurang memadai.

C. Pembahasan

Dari serangkaian paparan data dan temuan penelitian diatas , peneliti akan membahas mengenai 2 hal sesuai dengan tujuan utama penelitian. Dua pokok pembahasan yang pertama yaitu peran guru di bidang PAI yang mempunyai sertifikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul ulum sumberjati kadur pamekasan, yang kedua, faktor faktor yang menjadi penghambat motivasi belajar siswa di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.

1. Pembahasan Mengenai peran guru PAI yang mempunyai sertifikasi guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan.

Peran adalah seperangkat perilaku yang diharapkan darinya sesuai dengan status sosial formal atau informal yang telah diberikan kepadanya.

Peran guru yang sertifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai korektor

Tugas guru sebagai korektor menuntut agar mereka dapat membedakan mana nilai yang baik dan mana yang buruk. Semua penilaian positif guru harus ditegakkan, dan jiwa serta karakter siswa

harus dibersihkan dari semua penilaian negatif. Jika hal ini dibiarkan, itu menandakan bahwa pengajar telah gagal dalam tanggung jawabnya untuk memeriksa dan mengoreksi semua sikap, perilaku dan tindakan anak-anak.³⁶

Sudah menjadi tanggung jawab seorang guru utamanya guru PAI yang sertifikasi untuk memperbaiki sikap siswa baik di dalam maupun diluar kelas. Hal ini disebabkan oleh pelanggaran norma moral, sosial, agama, yang dilakukan seringkali tidak terkendali. Murid-murid hancur di dalamnya karena kurangnya pemahaman mereka tentang berbagai prinsip dalam kehidupan.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa peran guru PAI yang mempunyai sertifikasi di MA Miftahul Ulum Sumberjati sebagai korektor sudah sangat baik sekali. Merperbaiki tingkah laku, perbuatan dan sikap dari peserta didik.

2. Sebagai inspirator

Tugas guru sebagai inspirator adalah bisa menginspirasi para peserta didik sehingga bisa memiliki cita cita di masa depan.³⁷

Guru PAI yang sertifikasi harus mampu menjadi inspirasi yang baik bagi perkembangan belajar anak. Guru harus dapat memberikan bimbingan bagaimana cara belajar yang efektif.

Berdasarkan wawancara dan observasi yang sudah dilakukan bahwa peranan guru PAI yang sertifikasi adalah menginspirasi siswa agar tidak malas dalam belajar.

³⁶ Mohammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta:Deepublish,2017),65.

³⁷ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (Riau:PT Indragini Dot Com,2019), 21.

3. Sebagai Informator

Sebagai sumber informasi, guru harus mampu menawarkan berbagai sumber belajar untuk setiap mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum, serta informasi tentang kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru harus memberikan pengetahuan yang akurat dan bermanfaat. Bagi siswa informasi palsu itu beracun. Kunci menjadi informator yang baik dan efektif adalah pengetahuan yang linguistik yang ditunjang dengan penguasaan informasi yang akan diajarkan kepada siswa. Seorang guru yang membantu siswadan menyadari kebutuhan merekaadalah informan yang baik.³⁸

Berdasarkan wawancara dan obsrvasi Guru PAI yang sertifikasi sebagai informator yang baik yaitu bisa menjawab pertanyaan di luar materi yang diajarkan.

4. Sebagai Motivator

Tugas guru sebagai motivator adalah membujuk siswa agar mampu melakukan kegiatan yang diinginkan. Kekuatan pendorong atau penarik yang mengarahkan perilaku menuju tujuan tertentu dikenal sebagai motivator. Oleh krena itu, sangat penting bagi guru menginspirasi peserta didik untuk mengambil tindakan. Cara lain untuk menggambarkan motivasi adalah sebagai pergeseran energi seseorang yang didahului reaksi adanya tujuan dan ditandai dengan munculnya sensasi.³⁹

³⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, 45.

³⁹ Karim, *Pengembangan Mutu Guru Berbasis Kompetensi*, (Malang: CV Literasi Nusa Abadi, 2018), 11.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan bahwa guru PAI yang sertifikasinya sudah meningkatkan motivasi belajar peserta didik tergolong sudah baik dengan cara memberikan pujian atau aplaus bagi yang bisa menjawab pertanyaan.

5. sebagai pengelola pembelajaran

Guru dapat mengelola pembelajaran dengan berbagai cara, untuk memastikan bahwa siswa mencapai tujuan mereka. Tugas guru sebagai pengelola pembelajaran adalah merencanakan, melaksanakan, menilai proses pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menyenangkan. Agar pembelajaran berhasil, harus selalu ada jalur komunikasi yang terbuka antara guru dan siswa.⁴⁰

Berdasarkan wawancara dan observasi bahwa guru di bidang PAI yang sertifikasinya menjalankan perannya sebagai pengelola pembelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi.

6. Sebagai Evaluator

Setiap jenis pendidikan atau corak pendidikan memiliki proses evaluasi yang selalu digunakan individu pada titik-titik tertentu selama proses pendidikan untuk menentukan hasil yang telah dicapai, baik oleh pendidik maupun terdidik.⁴¹

Demikian pula, seorang guru dalam proses belajar mengajar harus menjadi evaluator yang efektif. Tujuan dari latihan ini adalah untuk menentukan apakah tujuan yang telah ditetapkan telah tercapai dan

⁴⁰ Imam Robandi, *Rahasia Menjadi Guru Hebat (Memotivasi diri menjadi yang luar biasa)*, Grafindo, 196.

⁴¹ Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, 11.

apakah materi pembelajaran yang diajarkan sudah sesuai. Tugas evaluasi dan penilaian dapat memberikan jawaban untuk setiap pertanyaan ini.

Penilaian seorang guru dapat menentukan apakah seorang siswa termasuk dalam kelas pandai, rata-rata dan cukup baik.

Berdasarkan wawancara dan observasi guru PAI yang sertifikasi melakukan evaluasi di setiap materi pembelajaran berakhir.

2. faktor Faktor penghambat motivasi belajar peserta didik di MA Miftahul Ulum Sumberjati Kadur Pamekasan

1. Faktor keluarga

Keluarga adalah kumpulan dari dua orang tua atau lebih yang hidup bersama dengan keterkaitan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang meruokan bagian dari keluarga. Bentuk dan isi serta cara-cara Pendidikan didalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh kembang watak, budi pekerti dan kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan yang diberikan kepada anak diarahkan dan dibimbing dengan ajaran islam. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab orang tua sebagai pendidik dalam keluarga. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin modern Pendidikan harus menjadi salah satu perhatian utama bagi orang tua. Oleh karena itu orang tua wajib memikul tanggung jawab untuk memberikan Pendidikan yang baik kepada anak di rumah dan di lingkungan keluarga dan memelihara mereka dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang menurut etika Islam. Disharmonisasi didalam

keluarga dapat menimbulkan rasa kecemburuan sosial di dalam hati anak apabila melihat keluarga teman-temannya bahagia yang mengakibatkan anak suka menyendiri dan sering berpengaruh terhadap pola belajar anak. Disharmonisasi keluarga dapat terjadi apabila kedua orang tua tidak dapat menjalankan atau gagal dalam menjalankan tugas dan perannya didalam keluarga dengan baik.

Keluarga adalah salah satu penghambatnya. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dipengaruhi keluarga yang merupakan lembaga pendidikan dasar dan awal bagi siswa. Masalah keluarga mungkin membuat sulit untuk memotivasi peserta didik. Pola asuh, interaksi antar keluarga, dan keharmonisan rumah tangga adalah beberapa karakteristik keluarga yang sangat harus diperhatikan.⁴²

Ikatan orang tua dan anak sangat penting, selain itu, dapat mendukung pertumbuhan sosial emosional, dan kognitif peserta didik. Orang tua dan anak memiliki hubungan yang bersahabat terbuka dan komunikatif dan menjelaskan ke anak mengapa ada sesuatu yang salah dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kinerja mereka disekolah dan di masyarakat. Anak juga lebih terlindung dari faktor yang berbahaya seperti kecanduan narkoba dan depresi.

Pola asuh orang tua yang menekan peserta didik untuk mengembangkan minat dan bakat peserta jadi guru sulit untuk memberikan motivasi kepada siswa.

⁴² Yunawati Sale, *Buku Ajar Belajar dan dan Pembelajaran*, (Penerbit NEM, 2023), 19.

2. Faktor Sekolah

Sekolah juga menjadi penghambat motivasi belajar peserta didik. Dalam lingkungan pendidikan yang terstruktur seperti sekolah peserta didik dibimbing untuk mengembangkan berbagai kecakapan hidup. Variabel implementasi kurikulum, aksesibilitas sarana dan prasarana, suasana sekolah, dan kualitas interaksi guru dan peserta didik adalah beberapa yang perlu diperhatikan.

Agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, sekolah harus memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Lingkungan yang nyaman dan menyenangkan dapat terselenggara untuk kegiatan belajar mengajar dengan fasilitas pendidikan yang memadai. Tanpa alat pengajaran yang tepat atau sebaliknya pengajar tidak dapat memberikan pengetahuan. Siswa tidak dapat belajar secara efektif dan mungkin menjadi bosan di kelas akibat dari infrastruktur dan sumber daya pendidikan yang tidak memadai di sekolah. Lingkungan belajar yang baik dapat membantu siswa dalam fokus pada pekerjaan akademik mereka.⁴³

Fasilitas di sekolah harus lengkap seperti buku, proyektor dan sebagainya agar dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik lebih mudah.

Berdasarkan penelitian bahwa faktor penghambat motivasi belajar peserta didik adalah faktor keluarga dan sekolah.

⁴³ Tuti Budirahayu, *Kekerasan di sekolah dalam Tinjauan sosiologi pendidikan*, (Airlangga University Press, 2002), 52.